

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Metode Penelitian Kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, realibel dan obyektif (Sugiyono, 2017). Penggunaan metode Kombinasi ini dipertegas oleh Sugiyono bahwa, kedua metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tetapi hanya teknik pengumpulan data yang dapat digabungkan. Misalnya penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner. Selanjutnya untuk mengecek kebenaran data kuesioner tersebut dilakukan pengumpulan data dengan teknik lain yaitu wawancara.

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah Strategi Eksplanatoris Sekuensial (*Sequential Explanatory Design*). Metode penelitian ini dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif, sedangkan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperkuat atau memperdalam data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal (Sugiyono, 2017).

Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini, Metode Kuantitatif digunakan untuk mengukur tingginya tingkat partisipasi politik masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur dalam Pilkada Kabupaten Lembata Tahun 2017. Sedangkan metode kualitatif digunakan

untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat kecamatan Ile Ape Timur dalam Pilkada Kabupaten Lembata Tahun 2017 untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Partisipasi politik masyarakat adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Indikator Partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah terdiri dari

1. Terlibat dalam Tim Sukses/Kegiatan Tim Sukses.
2. Menyampaikan hasil pemantauan atas Pemilu dan menyampaikan pengaduan tentang dugaan pelanggaran Pemilu
3. Memberikan Suara di Tempat Pemungutan Suara /TPS pada Pemilihan Kepala Daerah.
4. Terlibat dalam penghitungan dan pengawalan hasil/hasil Pemilihan Kepala Daerah.
5. Menyiarkan berita secara lisan atau tulisan (Medsos) tentang hasil Pilkada.

3.3. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pengertian ini maka, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur, khususnya masyarakat yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang dikeluarkan oleh KPU Kabupaten Lembata tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik Sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam hal ini disini peneliti memilih Non Probability Sampling. Non Probability Samling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Berdasarkan pengertian ini maka, peneliti menggunakan sampel Sampling Purposive yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan pengertian Sampling Purposive di atas, maka dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 25 orang yang dipilih dari masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Tahun 2017.

3. Informan

Karena penelitian ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, maka yang menjadi informan bagi penulis untuk mendapatkan data kualitatif sebanyak 56 orang dengan rincian :

1. Ketua KPU Kabupaten Lembata : 1 orang
2. Ketua Panitia Pemungutan Suara Kecamatan : 1 orang
3. Kepala Desa sekecamatan : 9 orang
4. Masyarakat : 27 orang
5. Ketua Ranting : 18 orang

3.4. Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data itu bersifat kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud atau berupa kata – kata. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka – angka (Riduwan, 2014).

Sumber data dalam penelitian ini yakni :

- a. Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari responden/informan.
- b. Data Sekunder yaitu, data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang terdapat pada Desa Lamagute dan Dokumen Pemilu yang ada pada Panitia Pemilihan Desa Lamagute sebagai lokasi penelitian. Data itu seperti Jumlah Penduduk, Jumlah Pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Rekapitulasi hasil Pemungutan Suara di Kecamatan Ile Ape Timur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2014). Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yakni :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya atau informan (Riduwan, 2014).

Responden yang diwawancarai adalah : Kepala Desa Sekecamatan Ile Ape Timur, Ketua KPPS Sekecamatan Ile Ape Timur dan Ketua KPU Kabupaten Lembata.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebarakan kepada 25 orang warga Kecamatan Ile Ape Timur yang masuk dalam DPT Tahun 2017.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen – dokumen yang relevan di tempat penelitian (Riduwan, 2014).

Adapun studi dokumen dilakukan pada dokumen – dokumen yang dianggap penting terkait partisipasi masyarakat dalam Pilkada Kabupaten Lembata.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Pengukuran Data

3.5.1. Teknik pengolahan data

Karena desain atau metode penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *mixed methods*, maka teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua hal yakni :

1. Pengolahan Data Kuantitatif :

Setelah semua data kuantitatif diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data kuantitatif tersebut. Data – data kuantitatif yang berkaitan dengan bentuk – bentuk partisipasi politik masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui skor tertinggi pada masing – masing bentuk partisipasi politik masyarakat. Setelah mengetahui skor pada masing – masing bentuk partisipasi, maka selanjutnya dicari rata – rata keseluruhannya guna mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Lamagute; yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rata – Rata Tinggi Tingkat Partisipasi Politik} = \frac{X1 + X2 + X3 + X4 + X5}{5} \times 100\%$$

Keterangan :

X1 : Total Skor keterlibatan dalam Tim Sukses/Kegiatan Tim Sukses.

X2 : Total Skor pemberian suara di tempat pemungutan suara / TPS pada Pemilihan Kepala Daerah.

X3 : Total Skor keterlibatan dalam penghitungan dan pengawalan hasil/hasil Pemilihan Kepala Daerah.

X4 : Total Skor menyiarkan berita secara lisan atau tulisan (Medsos) tentang hasil Pilkada.

X5 : Total Skor Menyampaikan Hasil Pemantauan Atas Pemilu Dan Menyampaikan Dugaan Tentang Pelanggaran Pemilu

5 : Jumlah Indikator/Bentuk Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pilkada.

Setelah pengolahan data selesai, dilanjutkan dengan analisis dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi politik masyarakat Ile Ape Timur dalam Pilkada tahun 2017.

2. Pengolahan Data Kualitatif :

Langkah – langkah pengolahan data kualitatif meliputi :

1) Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih/mengklasifikasikan hal – hal yang pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian

2) Penyajian data

Yaitu data – data yang sudah dirangkum atau diklasifikasikan pada tahap sebelumnya disajikan dalam bentuk uraian - uraian singkat, ataupun disusun ke dalam urutan – urutan sehingga strukturnya mudah dipahami.

3) Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Makna – makna yang muncul dalam tahapan sebelumnya kemudian diverifikasi dengan bukti – bukti yang kuat untuk mendukung penarikan kesimpulan penelitian. Dengan adanya verifikasi tersebut maka penulis dapat melakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban atas masalah penelitian.

3.5.2. Teknik Pengukuran Data

Untuk menentukan skala penilaian keberhasilan, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata–kata, antara lain : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat

Tidak Setuju. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk centang ataupun pilihan ganda.

Untuk keperluan analisis kuantitatif dalam penelitian ini, maka jawaban responden mengenai Partisipasi Politik masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur Kabupaten Lembata diberi skor sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) diberi skor	: 5
Setuju (S) diberi skor	: 4
Cukup Setuju (CS) diberi skor	: 3
Kurang Setuju (KS) diberi skor	: 2
Tidak Setuju (TS) diberi skor	: 1

Skor tertinggi di setiap pertanyaan adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

Dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, maka:

1) Skor

Skor = $T \times P_n$, dengan

T : total jumlah responden yang memilih

P_n : pilihan angka skor Likert

2) Skor Tertinggi dan Terendah

- Skor tertinggi (Y) pada masing – masing bentuk partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Lembata tahun 2017 diperoleh dengan mengalikan jumlah responden dengan item pilihan skor tertinggi, lalu mengalikannya dengan jumlah total pertanyaan, sehingga diperoleh

Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan

$25 \times 5 = 125$, sehingga

$Y = 125 \times 5 = 625$

- Skor terendah (X) pada masing – masing bentuk partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Lembata tahun 2017 diperoleh dengan mengalikan jumlah

responden dengan item pilihan skor terendah, lalu mengalikannya dengan jumlah total pertanyaan, sehingga diperoleh

Skor terendah untuk setiap pertanyaan

$25 \times 1 = 25$, sehingga

$X = 25 \times 5 = 125$

3) Interval Skor

Interval skor diperoleh dengan

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

Dengan demikian, diperoleh

$$I = \frac{100}{5} = 20$$

Perhitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut. Jadi jika suatu kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n , maka bisa dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{1}{n}(x_1 + x_2 + \dots + x_n)$$

Jika dinotasikan dengan notasi sigma, maka rumus di atas menjadi :

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Maka interpretasi skor berdasarkan interval ialah sebagai berikut.

- 1% - 20% = Tidak atau Sangat kurang berpartisipasi
- 21% - 40% = Kurang berpartisipasi
- 41% - 60% = Cukup berpartisipasi
- 61% - 80% = Berpartisipasi
- 81% - 100% = Sangat berpartisipasi

3.6 Analisa Data

Karena penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kombinasi, maka analisis data pun dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif data – data kuantitatif dan data - data kualitatif yang sudah diolah sebelumnya. Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan

dengan cara membandingkan data kuantitatif hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama, dengan data kualitatif hasil penelitian kualitatif tahap kedua. Melalui analisis data ini akan diperoleh informasi apakah kedua data tersebut sudah saling melengkapi dan memperkuat satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2017).

Analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan meliputi analisis data keterlibatan masyarakat dalam Tim Sukses/Kegiatan Tim Sukses, Keterlibatan masyarakat dalam pemberian suara di tempat pemungutan suara / TPS pada Pemilihan Kepala Daerah, keterlibatan dalam penghitungan dan pengawalan hasil/hasil Pemilihan Kepala Daerah, keterlibatan dalam menyiarkan berita secara lisan atau tulisan (Medsos) tentang hasil Pilkada dan keterlibatan dalam diskusi tentang visi – misi Calon Kepala Daerah. Hasil dari analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi politik masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lembata tahun 2017. Setelah tahapan analisis data dilakukan, tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan.